

ABSTRAK

Sekar Kencana: 190101080739. *Intervensi Keluarga Terhadap Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus (Speech Delay) Di Desa Batu Balian Kecamatan Simpang Empat kabupaten Banjar.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi serta Pembimbing Bidang Bahasan Dan Teknik Penelitian Ika Irayana, S.Pd.I, M.Pd. Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Antasari Banjarmasin 2023.

Kata Kunci: Intervensi, Keluarga, Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus (*Speech Delay*).

Perkembangan diri seseorang merupakan hal yang paling mempengaruhi dalam kehidupan kedepannya. Maka, penting bagi orang tua untuk berpartisipasi dalam perkembangan dan pertumbuhan anak, agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal baik dalam keadaan fisiknya maupun psikisnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intervensi keluarga terhadap perkembangan anak berkebutuhan khusus (*speech delay*), serta dampak yang terjadi pada anak jika kurangnya intervensi keluarga pada anak berkebutuhan khusus (*speech delay*). Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak yang berusia 5-7 tahun, serta anak yang berusia 5-7 tahun yang berada di Desa Batu Balian. Subjek dalam penelitian ini yaitu keluarga bapak AG dan ibu AL, bapak J dan ibu M, serta bapak U dan ibu I (alm).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini para orang tua menggunakan pola pengasuhan permissif dan pola pengasuhan tidak terlihat. Maka dengan pola pengasuhan seperti itu, dampak yang terjadi pada anak yaitu, kekurangan perhatian dan dukungan dalam perkembangan dan pertumbuhannya yaitu kurang respon pada saat diajak berbicara, mempunyai permasalahan pada emosionalnya, sulit menjalin hubungan dengan orang lain, kurang dekat dengan orang tuanya. Kedepannya orang tua akan berusaha untuk berusaha untuk bersikap tegas pada saat mengajari anak, tidak memberikan handphone lagi kepada anak, dimasukan kesekolah terdekat, membawa ke terapi, berusaha untuk bisa membagi waktu antar bekerja dan anak.